

# Access Free Isolasi Identifikasi Dan Taksonomi Mikroba Pdf For Free

Taksonomi dan kuantifikasi identifikasi iBirologi Perikanan dan Kelautan Di Indonesia  
Taksonomi dalam Perspektif Filsafat Bakteri Patogen Tumbuhan Antropoda  
Penular Penyakit Nyamuk sebagai Vektor Penyakit Bakteri Patogen Tumbuhan  
Dendrologi: Dasar-Dasar Mengenal Pohon Antikontaminasi Spesies Ikan Hiu Terindeks  
CITES Berbasis Teknik DNA Barcoding Monograf Identifikasi Pohon Penghijauan  
sebagai Fungsi dalam Bidang Arsitektur Lanskap di Lahan Carik Injeuman Desa  
Cibodas Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Barabunga BIOLOGI : - Jilid 1 Buku Ajar  
Pengantar Taksonomi Tumbuhan RenBahan Tumbuhan Tinggi : Buku untuk  
mahasiswa Anatomi Tumbuhan (lumut Kerak) Struktur Morfologi, Anatomi,  
Fungsi Ekologi, dan Manfaat Bagi Manusia Barcode DNA Konsep Dasar, Aplikasi,  
Analisis, Filogenetik FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA MEMPERCEPAT  
REHABILITASI LAHAN TAMBANG Ektoparasit Pengenalan, Identifikasi, dan  
Pengendaliannya Dasar-Dasar Mikrobiologi Veteriner Mengeksplorasi  
keanekaragaman hayati, lingkungan dan pandangan masyarakat lokal mengenai  
berbagai lanskap hutPerancangan Model Bisnis Pariwisata Keanekaragaman  
Zingiberaceae & Rutaceae di Kebun Siddhanta Mikrobiologi Medis I: Patogen dan  
Mikrobioma Manusia Mikroalga Potensi dan Pemanfaatannya untuk Produksi Bio  
Bahan Bakar Mikrobiologi BIOLOGI UMUM Dasar-dasar Ekologi Kuantitatif  
Keragaman Plasma Nutfah Padi Lokal Sulawesi Selatan MEMBANGUN SUMBER  
DAYA KELAUTAN INDONESIA : Gagasan dan Pemikiran Guru Besar Universitas  
Hasanuddin Biogeografi Pengantar Bakteriologi Tumbuhan TEORI AKUNTANSI  
Peningkatan Produksi, manfaat Sustainability Biodiversitas Tanaman Indonesia  
Volume II Ekobiologi Ikan : Persebaran dan Keragaman Bahan Tumbuhan  
Rendah Pengantar Iktiologi Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Invasi  
Barcode Fauna Indonesia DASAR-DASAR MIKROBIOLOGI Sistematika Hewan  
Vertebrata KAN KEMBUNG {Scombridae: Rastrelliger sp.} Genetik, Biologi,  
Reproduksi, Habitat, Penyebaran, Pertumbuhan, dan Penyakit

Mikroalga Potensi dan Pemanfaatannya untuk Produksi Bio Bahan Bakar  
2021 Selama ini kita hanya mengenal, bahwa bio-bahan bakar (biofuel) sebagian  
besar berasal dari tanaman darat. Nah...buku yang ada digenggaman tangan Anda  
akan menjawab bahwasanya tanaman yang hidup di air, baik itu air tawar maupun  
laut seperti halnya mikroalga dapat pula menjadi bio-bahan bakar (biofuel).  
Kehadiran buku ini semoga dapat membuka pengetahuan kita seputar sumber bio

bahan bakar (biofuel) khususnya tanaman-tanaman yang berhabitat di air.

Barkode DNA Konsep Dasar, Aplikasi, Analisis, Filogenetik 21 2021 Barkode DNA adalah salah satu metode penting yang pada masa sekarang banyak sekali digunakan untuk identifikasi spesies, forensik, menilai tingkat keragaman hayati dan sebagai konfirmasi terhadap bahan dalam pembuatan berbagai macam produk industri termasuk makanan agar terhindar dari pemalsuan. Informasi yang ditulis pada buku ini dimulai dari penjelasan singkat tentang ilmu biologi molekuler di mana ilmu ini merupakan salah satu konsep dasar yang harus dipahami sebelum mengerjakan barkode DNA, hingga prosedur yang harus dilakukan dalam analisis data hasil dari barkode DNA. Tidak hanya itu, buku ini juga dilengkapi dengan tutorial yang dibutuhkan sebelum mengerjakan barkode DNA. Hadirnya buku ini diharapkan dapat membantu para peneliti dan akademisi dalam memulai dan menerapkan penelitian pada bidang barkode DNA.

Liken (lumut Kerak) Struktur Morfologi, Anatomi, Fungsi Ekologi, dan Manfaat Bagi Manusia Nov 21 2021 Buku ini diterbitkan untuk menunjang proses pembelajaran pada mata kuliah dasar sains di tingkat perguruan tinggi. Buku ini disusun agar dapat membantu mahasiswa untuk memperkaya pengetahuannya dalam perkuliahan khususnya di bidang ilmu Biologi Dasar, Biologi Lingkungan, Pengetahuan Lingkungan, Mikologi, Fisiologi Tumbuhan, Ekofisiologi Tumbuhan, Biokimia Tumbuhan, Kimia Bahan Alam, Taksonomi Fungi, Pencemaran Lingkungan, dan berbagai ilmu lain terkait. Walaupun demikian, buku ini tidak hanya dapat digunakan untuk kalangan mahasiswa. Berbagai organisasi pemerhati dan pencinta lingkungan dapat memanfaatkannya. Atas pertimbangan itulah, buku ini disusun dengan dasar ilmiah, namun mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Terima kasih penulis sampaikan kepada para guru pembimbing kami

Keragaman Plasma Nutfah Padi Lokal Sulawesi Selatan 09 2020 Buku ini memuat informasi tentang keragaman plasma nutfah padi lokal yang ada di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan. Keragaman genetik merupakan faktor penting dalam kegiatan pemuliaan tanaman. Semakin beragam fenotipe yang ada, maka proses seleksi yang dilakukan semakin efektif.

Bakteri Patogen Tumbuhan 30 2022 Penyakit tumbuhan sangat berperan dalam kaitannya dengan ketersediaan pangan. Diantara agens utama yang menyebabkan terjadinya penyakit pada tanaman yang mempunyai nilai ekonomis, diketahui bahwa fungsi patogen merupakan agens penyebab penyakit yang paling penting. Namun demikian, penyakit yang disebabkan oleh bakteri patogen tumbuhan ternyata juga dapat menimbulkan kerugian yang tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan penyakit yang disebabkan oleh cendawan patogen, khususnya yang disebabkan oleh *Ralstonia (Pseudomonas) solanacearum* yang merupakan contoh yang nyata tentang potensi kerusakan yang ditimbulkan oleh bakteri

fitopatogen.

Biogeografi Aug 07 2020 Biogeografi berasal dari ilmu biologi dan juga geografi. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan makhluk hidup, dan geografi adalah ilmu yang mempelajari perihal persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan, serta kewilayahan dalam konteks keruangan. Biogeografi adalah ilmu yang mempelajari tentang penyebaran makhluk hidup di atas permukaan bumi, serta berbagai hubungannya dengan ruang dan waktu. Oleh karena itu, buku ini dapat menjadi pegangan wajib untuk mahasiswa pada mata kuliah biogeografi.

Mengeksplorasi keanekaragaman hayati, lingkungan dan pandangan masyarakat lokal mengenai berbagai lanskap hutan Jun 16 2021

Ektoparasit Pengenalan, Identifikasi, dan Pengendalian Aug 19 2021 Buku ini mencoba mengungkapkan permasalahan ektoparasit dengan lebih runut. Pengungkapannya diawali dengan penguraian berbagai jenis ektoparasit yang baru menyerang hewan dan manusia, serta klasifikasinya. Setelah itu diikuti oleh penjelasan perilaku dan daur hidupnya mulai dari telur hingga dewasa. Selain itu peranannya sebagai ektoparasit pengganggu atau penular berbagai agens penyakit juga diungkapkan secara rinci.

Monograf Identifikasi Pohon Penghijauan sebagai Fungsi dalam Bidang Arsitektur Lanskap di Lahan Carik Injeuman Desa Cibodas Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung Apr 26 2022

Keberadaan pohon-pohon yang berada dalam suatu kawasan perlu diidentifikasi, agar pohon-pohon ini dapat diketahui ciri-ciri dan manfaatnya bagi kebutuhan secara umum maupun keperluan bidang arsitektur lanskap secara khusus. Buku monograf ini berisi penjelasan hasil penelitian yang dilakukan di lahan Carik Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Lahan Carik dengan luas sekitar 22 hektar, pada awalnya kondisi kering/gersang, penuh dengan alang-alang, dan tidak ada yang menggarap. Adanya penanaman pohon penghijauan yang dilakukan oleh salah seorang tokoh masyarakat secara bertahap, sejak tahun 2012 menjadikan lahan tersebut mulai dipakai untuk peternakan sapi perah, area pertanian, dan areal agroforestri. Penanaman pohon-pohon tersebut ada yang sebergerombol seluas 5 hektar dan lainnya menyebar di lahan Carik. Pohon-pohon yang sudah ditanam sebanyak 102 jenis bertujuan untuk konservasi lahan dan koleksi pohon-pohon hutan. Identifikasi pohon-pohon yang dilakukan penulis berdasarkan nama spesies, nama lokal, famili, tinggi pohon, ketinggian tempat tumbuh, diameter batang, lebar tajuk, bentuk morfologi, kegunaan secara arsitektur lanskap, dan kegunaan bagi kehidupan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini secara survei, FGD dengan tokoh masyarakat, dan studi literatur. Keterbatasan pengambilan data karena adanya PSBB nasional merupakan kendala bagi penelitian ini. Diharapkan dari identifikasi ini dapat menjadi rekomendasi pemilihan jenis pohon untuk agro-

ekowisata, yang akan dikembangkan di lahan Carik Injeuman Desa Cibodas. Selain itu hasilnya dapat berupa rekomendasi dalam pemilihan jenis pohon-pohon secara umum dan khusus bagi bidang arsitektur lanskap. Semoga buku monograf ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

MEMBANGUN SUMBER DAYA KELAUTAN INDONESIA : Gagasan dan Pemikiran Guru Besar Universitas Hasanudin Sep 07 2020 Kumpulan gagasan dan pemikiran Guru Besar Universitas Hasanuddin berhubungan dengan pengembangan sumber daya kelautan yang dituangkan dalam buku ini terdiri atas lima bagian utama. Pertama, konservasi dan keanekaragaman hayati laut; kedua, pemanfaatan sumber daya kelautan berkelanjutan; ketiga, pengelolaan sumber daya hayati laut; keempat, kontribusi sains dalam pengelolaan sumber daya laut; dan kelima, aspek hukum pengembangan dan pengelolaan sumber daya laut.

Bakteri Patogen Tumbuhan Oct 01 2022 Penyakit tumbuhan sangat berperan dalam kaitannya dengan ketersediaan pangan. Diantara agens utama yang menyebabkan terjadinya penyakit pada tanaman yang mempunyai nilai ekonomis, diketahui bahwa fungi patogen merupakan agens penyebab penyakit yang paling penting. Namun demikian, penyakit yang disebabkan oleh Bakteri Patogen Tumbuhan ternyata juga dapat menimbulkan kerugian yang tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan penyakit yang disebabkan oleh cendawan patogen, khususnya yang disebabkan oleh *Ralstonia (Pseudomonas) solanacearum* yang merupakan contoh yang nyata tentang potensi kerusakan yang ditimbulkan oleh bakteri fitopatogen.

Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi Des 31 2019 Dalam upaya pemberian layanan kesehatan yang aman dan bermutu di rumah sakit, masalah infeksi terkait pelayanan kesehatan atau Healthcare Associated Infections (HAIs) merupakan masalah besar diseluruh negara di dunia. Selain berdampak pada keselamatan pasien, petugas dan pengunjung, juga akan menjadi beban ekonomi bagi negara. Penelitian pada 11 rumah sakit di DKI Jakarta tahun 2004 melaporkan 9, kejadian HAIs diantara pasien rawat inap. Terutama, infeksi daerah operasi (IDO), infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran napas akut (ISPA), dan infeksi aliran darah primer (IADP). (Achmad, 2017) Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 27 tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, menyebutkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan harus melaksanakan pencegahan pengendalian infeksi terhadap HAIs dan infeksi yang bersumber dari masyarakat. Oleh sebab itu pengetahuan dasar pencegahan pengendalian infeksi harus dimiliki oleh setiap petugas kesehatan dalam pemberian layanan di fasilitas kesehatan. Pandemi Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV 2) atau CoViD-19 telah menambah beban dan tantangan dalam pemberian pelayanan kesehatan terutama di fasilitas kesehatan yang sudah terbebani oleh masalah tatakelola, sumberdaya, b

peralatan penunjang dan kebutuhan ruang bangunan.

Mikrobiologi Jan 12 2021 Mikroba memiliki peran yang sangat penting untuk dipelajari pada berbagai disiplin ilmu kesehatan karena sebagai tenaga kesehatan akan selalu bersinggungan dengan mikroba tersebut. Perannya sangat luas dalam disiplin ilmu baik dalam bioteknologi, mikrobiologi lingkungan, imunologi, epidemiologi, kemoterapi, dan rekayasa genetika dan sebagainya. Oleh karena itu penting untuk memahami tren perkembangan dan konsep mikrobiologi. Buku ini disusun secara sistematis dan sangat lengkap penjabarannya adalah sebagai berikut:  
Bab 1 Konsep Dasar Mikrobiologi Dan Parasitologi Bab 2 Bakteriologi Dasar Bab 3 Konsep Dasar Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Bab 4 Parasit Pada Kasus Kebidanan Bab 5 Dasar Virologi Dan Mikologi Bab 6 Metabolisme Mikroorganisme Bab 7 Nutrisi Dan Kultur Organisme Bab 8 Pertumbuhan Mikroorganisme Bab 9 Keanekaragaman Mikroorganisme

FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA MEMPERCEPAT REHABILITASI LAHAN

TAMBANG Sep 19 2021 Aktivitas pertambangan di Indonesia tumbuh pesat, termasuk pertambangan ilegal yang sulit dikendalikan oleh pemerintah. Dampak yang ditimbulkan sangat besar, terutama terhadap perubahan dan kerusakan lingkungan serta masalah kesehatan manusia. Lahan bekas tambang mengalami perubahan ruang kawasan, perubahan struktur dan komposisi vegetasi, hilangnya flora dan fauna, bahkan berbagai bahan kimia berbahaya mengancam kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. Logam berat harus dikendalikan dan dilenyapkan dari kawasan tambang karena berdampak luas. Masalahnya adalah untuk rehabilitasi lahan tambang, baik pengendalian lahan tambang aktif maupun pascatambang tidaklah mudah. Butuh waktu, tenaga, dan biaya yang besar, bahkan harus memanfaatkan teknologi khusus. Konsekuensinya adalah biaya yang dibutuhkan tidak sebanding dengan hasil tambang. Metode rehabilitasi lahan dapat dilakukan dengan cara fisik maupun biologi. Dewasa ini, metode restorasi ekologis menjadi pilihan terbaik. Tumbuhan dimanfaatkan untuk rehabilitasi lahan, meskipun hasilnya belum membahagiakan penggiat lingkungan. Teknik terbaru adalah dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk meningkatkan kinerja tumbuhan dalam proses rehabilitasi lahan, dan hasilnya mampu mempercepat proses rehabilitasi. Salah satu kelompok mikroorganisme yang bermanfaat tersebut adalah fungi mikoriza arbuskula (FMA). Buku ini mengulas secara lengkap tentang karakteristik, fungsi, dan peranan FMA dalam rehabilitasi lahan tambang, termasuk kaitannya dengan bioremediasi logam berat berbahaya. Tidak hanya untuk kalangan mahasiswa, buku yang berkaitan dengan ilmu dasar biologi ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi kalangan penggiat lingkungan, pelaku usaha tambang, dan pemangku kebijakan.

TEORI AKUNTANSI Jun 04 2020 Sebagai praktisi Akuntan Publik, Konsultan Manajemen, Dewan Standar IAI, KSAP dan KAK BI, periset berbagai masalah

akuntansi dan auditing sebagai anggota KEAP, petugas seminar dan pelatih berbagai pelatihan 1AI dan 1API, serta sebagai pengajar berbagai ilmu Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pemerintahan, Akuntansi Pajak, dan berbagai ilmu Auditing di berbagai perguruan tinggi selama 30 tahun, saya memuaskankan diri berenang-renang di lautan ilmu Akuntansi, diskusi, dan menghacapi daunia nyata praktik akuntansi. Sepanjang 15 tahun terakhir, saya mengajar Teori Akuntansi dan Konsep Akuntansi Manajemen pada kelas-kelas S-3 Ilmu Akuntansi dan Magister Akuntansi berbagai perguruan tinggi, merupakan pemicu gagasan melakukan riset tentang teori akuntansi yang bermurara menjadi buku ini Saya praktis memeriksa semua buku Teori Akuntansi terbaik di muka bumi, lalu meliha mempersembahkan pemikiran tentang teori akuntansi dengan platform ilmu taksonomis umumnya, ya bernuansahistoriogratis khususnya Buku ini terbagi menjadi teori genetika dalam evolusi berbingkai juta tahun sebagai asal mula benih teori ekuitas pada Bab 1; la berpijak teori akuntansi, asal-mula, dan akar ilmu akuntansi digambarkan pada Bab 2; pokok batang pohon keilmuan ilmu akuntansi pada Bab 3 tentang Akuntansi Keuangan labiat dan perilaku digambarkan pada Bab 4 Akuntansi Keperilakuan yang amat dipengaruhi berbagai pemikiran Belkaoui kemudian peng8gambaran Teori Akuntansi Pasar Modal terpicu oleh Scott dkk. tentang Accounting Theory; Teori Akuntanst Manajemen yang dipicu buku teks berjudul Cornerstone of Manage nt Accounting pada waktu mengajar S-3 Akuntansi Trisakti; Teori Akuntansi Pajak yang dipicu berbagai tugas mengajar Akuntansi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak dan Manajemen Pajak pada Magister UMB pada Bab5 dan 6 peluang untuk dengan ci khas bahwa pada tiap bab tersebut secara seragam diupayakan mencakupi sejarah konvensi, postulat, asumsi. konsep, prinsip, dan standar akuntansi. Bab 7 menjelaskan Teori Akuntansi Pemerintahan, dari lapis teori paling dasar sampai kepada puncak teori. Sebagai layaknya sebuah buku tentang teori, tujuan akhir adalah untuk menjawab berbagai pertanyaan berjenis mengapa (why), ditambah prediksi tentang masa depan akuntansi. Buku ini ditulis bagi para filsuf akuntansi para pencari kebenaran hakiki tentang segala hal signifikan dalam belantara akuntansi, para musafir pengelana akuntansi umumnya, para periset akuntansi khususnya, lebih khusus lagi bagi para penyusun standar akuntansi apa pun. Sepanjang pemulisan ditemukan berbagai gagasan hipotetikal yang layak untuk diwacanakan dan dirise lanjut. Sebuah buku pegangan (handbook) bagi praktisi bersifat sementara, senmentara kebenaran akuntansi adalah abadi.

Ekobiologi Ikan : Persebaran dan Keragaman ~~April~~ 02 2020 Persebaran dan keragaman, merupakan satu bagian dari bidang ekobiologi ikan, yaitu bidang yang mempelajari aspek biologi dikaitkan dengan lingkungannya. Jumlah spesies ikan sampai hari ini lebih kurang 32.000 spesies, dan bisa terus bertambah dengan ac penemuan spesies baru. Tapi berapa banyak yang kita lihat dan kenal. Buku ini

memperlihatkan persebaran ikan dan juga keragamannya. Dalam satu perairan keragaman ikannya belum tentu sama dengan perairan lainnya; walaupun sama belum tentu persebarannya sama. Banyak faktor yang memengaruhi dan mendorong terjadinya perbedaan tersebut.

BIOLOGI : - Jilid 1 Mar 26 2022

DNA Barcode Fauna Indonesia Nov 29 2019 DNA barcode sebagai ide ilmiah yang telah menarik perhatian dunia sebagai sistem terbaru dalam identifikasi hampir semua spesies fauna, baik interspesifik maupun intraspesifik secara cepat dan akurat. Penanda gen Cytochrome c Oxidase subunit I (COI) dari genom mitokondria DNA (mtDNA) yang merupakan sekuens DNA untuk digunakan sebagai DNA barcode. Sistem ini terinspirasi oleh "barcode", tag hitam dan putih pada identifikasi produk supermarket. Sebuah tag jaringan fauna dapat digunakan untuk mengungkapkan kode genetik DNA yang unik di Laboratorium. DNA barcode juga menjadi salah satu alternatif pengganti dari identifikasi taksonomi klasik yang kurang praktis. DNA barcode juga menjanjikan beberapa manfaat, antara lain mengenai spesies, memastikan keamanan pangan memastikan keberadaan spesies larva, mengontrol hama pertanian, dan melacak asal usul vektor penyakit dan serangan hama pada suatu area. Tujuan penulisan buku ini untuk menyebarkan informasi perkembangan paling mutakhir dalam penerapan teknik molekuler untuk karakterisasi fauna. Teknik DNA barcode telah terbukti mampu menjembatani ketidakseimbangan antara jumlah spesies yang masih belum diketahui namanya dengan jumlah taksonomiwan/wati jumlahnya sangat sedikit di Indonesia. Buku Persembahkan Penerbit PrenadaMedia -Kencana-

Keanekaragaman Zingiberaceae & Rutaceae di Kebun Sidotopo Apr 14 2021 Bahan ajar berjudul "Keanekaragaman Zingiberaceae dan Rutaceae di Kebun Sidotopo" ini merupakan penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Biosistematis Tumbuhan di Perguruan Tinggi. Buku ini berisi 5 bab pembahasan, yaitu 1) Ruang Lingkup Biosistematis Tumbuhan, 2) Identifikasi Tumbuhan, 3) Tata Nama Tumbuhan, 4) Klasifikasi & Filogeni Tumbuhan, 5) Koleksi & Sumber Data Tumbuhan. Berbeda dengan bahan ajar lainnya, yang lebih menekankan pada penguasaan aspek pengetahuan, bahan ajar ini secara khusus berupaya mendorong mahasiswa memiliki keterampilan saintifik. Hal itu, ditunjang dengan desain setiap bab pembahasan yang berorientasi pada pendekatan saintifik. Keterampilan saintifik perlu dimiliki oleh setiap lulusan mahasiswa sebagai insan dewasa yang dituntut mampu menyelesaikan setiap problematika secara rasional dan empiris. Dalam setiap bab pembahasan juga dilengkapi dengan tes formatif sehingga mahasiswa dapat melakukan evaluasi secara mandiri untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensinya.

Botani Tumbuhan Tinggi : Buku untuk mahasiswa Jan 24 2022 Aspek yang dibahas

dalam bahan ajar (buku I) ini adalah pengenalan konsep dasar botani tumbuhan, yang meliputi: pencirian, identifikasi, klasifikasi, dan tatanama. Selain itu juga dibahas herbarium, penyajian data hasil penelitian botani tumbuhan, dan hubungan kekerabatan. Khusus pengenalan Taksa Tumbuhan Tinggi akan dibahas dalam Buku II. Selain itu bertujuan untuk menambah literatur bagi mahasiswa biologi yang berkeinginan memperluas wawasan keilmuannya di bidang botani tumbuhan tinggi.

Taksonomi dan kuntji identifikasi ikan 04 2023  
Artropoda Penular Penyakit Nyamuk sebagai Vektor Penyakit 2022 Penyakit tular vektor dan zoonosis merupakan salah satu penyakit yang ditularkan artropoda. Pada era digitalisasi saat ini telah teridentifikasi penyakit tular vektor dan zoonosis yang reemerging disease dan new emerging disease, baik yang disebabkan oleh virus, rickettsia, bakteri, protozoa, jamur, maupun cacing. Penyakit tersebut dapat ditularkan secara langsung dan tidak langsung ke manusia atau hewan ternak/piaraan. Manifestasi penyakit ini dari ringan sampai berat, bahkan dapat menimbulkan kematian. Kejadian penyakit tular vektor dan zoonosis melibatkan beberapa komponen, baik binatang, lingkungan, parasit, maupun perilaku manusia. Sebaran penyakit tular vektor dan zoonosis hampir di seluruh dunia. Di Indonesia dikenal beberapa penyakit tersebut yang sering menjadi wabah dan meresahkan, bahkan menyebabkan kematian pada manusia, seperti malaria, demam berdarah, Japanese encephalitis, leptospirosis, pes, dan lain-lain. Banyak penyakit tular vektor dan zoonosis di Indonesia belum diketahui karena keterbatasan deteksi dan diagnosis. Minimnya bukti yang memberikan fakta bahwa lingkungan berpotensi memicu terjadinya penularan penyakit tersebut. Pengetahuan tentang dasar-dasar identifikasi jenis dan bionomi artropoda, beserta jenis penyakit yang ditimbulkan sangat penting sebagai referensi peningkatan kemampuan dalam kewaspadaan dini penularan penyakit tular vektor dan zoonosis bagi masyarakat luas. Informasi metode pencegahan penyakit tular vektor dan zoonosis dengan penekanan pengendalian artropoda sebagai parasit, dan penyebab penyakit serta cara-cara pengamatan, identifikasi, dan koleksi artropoda sangat membantu dalam mengetahui, memahami, dan mengendalikan penyakit tular vektor dan zoonosis.

DASAR-DASAR MIKROBIOLOGI Oct 28 2019 Buku ini ditulis dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk memahami mikrobiologi dasar. Namun secara umum buku ini ditujukan bagi masyarakat yang menyukai ilmu mikrobiologi sebagai pengetahuan dan perbandingan serta kesamaan diantara buku sejenisnya. Secara khusus buku ini ditulis sebagai bahan ajar dan bacaan mahasiswa untuk melengkapi pengetahuannya serta sebagai agen penyampai untuk memperluas penyebaran ilmu khususnya ilmu mikrobiologi. Penyajiannya juga diupayakan semudah dan sesederhana mungkin agar para pembaca mudah dalam memahami. Penyusunan materi dalam buku ini terdiri dari 9 BAB dengan BAB I berisi materi

tentang pendahuluan sebagai pengenalan dan pembuka cakrawala berfikir tentang mikrobiologi. BAB II, berbicara tentang pengertian, sejarah dan ruang lingkup mikrobiologi. BAB III materi tentang sel mikrobia, BAB IV tentang bakteriologi, BAB V pertumbuhan mikrobia, BAB VI tentang virologi, BAB VII materi tentang fungi, BAB VIII metode mikrobiologi dan yang terakhir BAB IX materi tentang mikrobiologi industri, sebagai materi tambahan mengenai mikroorganisme yang dapat dimanfaatkan dalam industri rumah tangga dengan memanfaatkan mikroorganisme.

Dasar-dasar Ekologi Kuantitatif Nov 09 2020 Seseorang menghitung individu setiap spesies dan menemukan kenyataan bahwa salah satu spesies lebih banyak terdapat di suatu lokasi dibanding dengan lokasi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ekologi telah berubah menjadi kuantitatif. Ekologi kuantitatif merupakan ilmu ekologi yang menggunakan pengukuran dan penghitungan. Dalam ilmu ekologi kuantitatif dilakukan kuantifikasi hasil-hasil pengamatan dan pengukuran data ekologi untuk menentukan penyebab fenomena ekologis yang teramati berdasarkan kondisi lingkungan masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Ilmu ekologi kuantitatif memudahkan seseorang untuk melakukan pengolahan data ekologi melalui pendekatan matematis sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang terukur, mudah dipahami, dan diinterpretasikan. Buku ajar ini berisikan rangkuman teori dan hasil-hasil penelitian tentang pengenalan data ekologi, teknik pengumpulan data hingga pengaplikasian berbagai teknik analisis yang umum digunakan dalam studi biologi, ekologi dan konservasi spesies. Aspek-aspek teoritis dan praktis yang disampaikan dalam buku ini mencakup data komunitas ekologis yang merupakan dasar dalam mengkuantifikasi data ekologi untuk berbagai kepentingan, baik terkait dengan ukuran populasi, pola sebaran, model pertumbuhan populasi, ukuran keanekaragaman, hubungan antar spesies dalam populasi dan habitat atau lingkungannya. Lebih lanjut pada bagian akhir disajikan pengenalan salah satu jenis analisis multivariate, analisis komponen utama, yang umum digunakan dalam pengolahan data ekologi yang kompleks.

Mikrobiologi Medis I: Patogen dan Mikrobioma Manusia Marsial 4 2021 Ada beberapa jalur di mana patogen dapat menyerang inang. Jalur utama memiliki kerangka waktu episodik yang berbeda, tetapi tanah memiliki potensi terpanjang atau paling persisten untuk menyimpan patogen. Penyakit pada manusia yang disebabkan oleh agen infeksi dikenal sebagai penyakit patogen. Mikrobioma manusia adalah agregat dari semua mikrobiota yang berada di atau di dalam jaringan manusia dan biofluida bersama dengan situs anatomi yang sesuai di mana mereka tinggal, termasuk kulit, kelenjar susu, plasenta, cairan mani, uterus, folikel ovarium, paru-paru, saliva, mukosa mulut, konjungtiva, saluran empedu, dan saluran pencernaan. Isi buku ini: Patogen, Prion, Virus, Bakteri patogen, Jamur, Jamur patogen, Parasit manusia, Protozoa, Cacing parasit, Daftar parasit manusia, mikrobiologi klinikal, Interaksi patogen-host,

Penyakit menular, Daftar penyakit menular, Infeksi, Infeksi terkait dengan penyakit Human microbiome, Human Microbiome Project, Hipotesis keanekaragaman hayati kesehatan, Akuisisi awal microbiota, Human virome, Human gastrointestinal microbiota, Sumbu otak, Psikobiotik, Ketahanan kolonisasi, flora kulit, flora vagina flora vagina pada kehamilan, daftar bakteri vaginosis microbiota, mikrobioma plasenta, mikrobioma ASI manusia, ekologi oral, mikrobioma saliva, paru-paru microbiota, daftar manusia microbiota, Probiotik, Probiotik pada anak-anak, Psikobiotik, *Bacillus clausii clausii*, Postbiotik, Proteobiotik, Sinbiotik, *Bacillus coagulans*, Bakteri vaginosis, *Bifidobacterium animalis*, *Bifidobacterium bifidum*, *Bifidobacterium breve*, *Bifidobacterium longum bifidum*, *Bifidobacterium breve*, *Bifidobacterium longum bifidum*, *Bifidobacterium breve*, *Bifidobacterium longum*, Botryosphaeran, *Clostridium butyricum*, *Escherichia coli* Nissle 1917, faktor transkripsi Gal4, Ganeden, Lactinex, *Lactobacillus Lactobacillus acidophilus*, *Lactobacillus casei*, *Lactobacillus crispatus* .

Peningkatan Produksi, manfaat Sustainability Biodiversitas Tanaman Indonesia Volume II May 04 2020 Hasil pemikiran para Guru Besar dirangkum melalui kumpulan naskah-naskah orasi ilmiah di bidang tumbuhan sebagai bahan publikasi untuk memajukan bidang pertanian. Buku ini terdiri dari dua jilid.

Sistematika Hewan Vertebrata 27 2019 Hewan Vertebrata merupakan istilah taksonomis untuk kelompok seluruh hewan yang memiliki tulang belakang. Dibandingkan dengan kelompok hewan invertebrata, kelompok ini memiliki keragaman jenis yang lebih rendah namun memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem karena sebagian merupakan kelompok herbivora dan karnivora besar. Selain itu kelompok hewan ini juga memiliki peran ekonomi dan ekologis yang penting, sehingga sebagian telah didomestikasi sebagai ternak maupun sebagai peliharaan. Sistematika Hewan Vertebrata memaparkan mengenai dasar pengetahuan dan prinsip-prinsip sistematika hewan vertebrata atau hewan bertulang belakang (mulai dari Agnatha sampai Mammalia) melalui pembahasan tentang: Evolusi hewan, keanekaragaman vertebrata, hubungan kekerabatan secara filogenetik, taksonomi dan klasifikasi vertebrata, sebaran zoogeografi, filogeni serta mempelajari ciri-ciri umum dan khusus dalam klasifikasi vertebrata. Materi yang dibahas meliputi kedudukan dan klasifikasi Deuterostomia, kedudukan dan klasifikasi Chordata, Klasifikasi dan ciri-ciri Agnatha dan Condroichthyes, Klasifikasi dan ciri-ciri Osteichthyes, Klasifikasi dan ciri-ciri Amfibia, Klasifikasi dan ciri-ciri Reptilia, Klasifikasi dan ciri-ciri Ayes, Klasifikasi dan ciri-ciri Mamalia serta kajian taksonomi modern. Buku ini memaparkan dengan detail ciri-ciri untuk tiap takson dari Filum, Subfilum, Kelas, Ordo dan Famili, terutama ciri-ciri morfologis agar pembaca mampu mengenali jenis-jenis hewan vertebrata. Selain itu dalam buku ini juga dijelaskan contoh deskripsi secara detail beberapa spesies hewan penting yang dilindungi dan

Indonesia. Mengingat sistematika merupakan ilmu yang klasik, pemaparan ciri-ciri dan klasifikasi disajikan lebih variatif, agar tidak monoton.

Botani Tumbuhan Rendah ~~Mar 02 2020~~ Aspek yang dibahas dalam bahan ajar ini untuk setiap divisi adalah: ciri umum, habitat, perkembangbiakan, klasifikasi, dan manfaat bagi kehidupan. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengenal divisi yang dimaksud, disamping menambah literature bagi mahasiswa biologi yang berkeinginan memperluas wawasan keilmuannya di bidang taksonomi tumbuhan rendah. Aspek yang dibahas dalam bahan ajar ini untuk setiap divisi adalah: ciri umum, habitat, perkembangbiakan, klasifikasi, dan manfaat bagi kehidupan. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengenal divisi yang dimaksud, disamping menambah literature bagi mahasiswa biologi yang berkeinginan memperluas wawasan keilmuannya di bidang taksonomi tumbuhan rendah.

Pengantar Bakteriologi Tumbuhan ~~Jun 06 2020~~ Buku ini disusun berdasarkan kompilasi dari bahan kuliah Pengantar Bakteriologi Tumbuhan yang selama ini diberikan kepada mahasiswa di kelas dan hasil-hasil penelitian penulis. Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif kepada mahasiswa dan pengguna lainnya tentang Bakteriologi Tumbuhan.

Dasar-Dasar Mikrobiologi Veteriner ~~Jan 18 2021~~ Penyakit infeksi sampai sekarang masih menempati nomor ketiga setelah penyakit degeneratif tumor dan jantung koroner, dari penyakit-penyakit yang dapat menimbulkan kematian. Penyakit pada hewan menjadi perhatian dunia, karena dapat mengganggu ekonomi global, perdagangan hewan dan produk hewani. Penyakit menjadi permasalahan kompleks ketika bersifat zoonotik, karena dapat menular antara manusia dan hewan. Sehingga pengendalian dan pemberantasan membutuhkan kerjasama interdisiplin ilmu. Kebijakan pemerintah Indonesia menghadapi zoonoses yaitu melalui peninjauan kembali undang-undang yang berkaitan dengan penyakit zoonotik, dan tindakan surveilensi untuk pencegahan dan agar zoonosis tidak menjadi wabah penyakit. Penyakit infeksi mendapat perhatian para ilmuwan, karena perkembangannya sangat cepat, seiring perubahan dunia dan era globalisasi yang memberikan dampak pada perubahan cuaca, suhu, dan lingkungan hidup. Evolusi organisme dinyatakan sudah terjadi beberapa abad yang lalu, dampak yang tidak diinginkan lebih dominan daripada yang menguntungkan kehidupan. Terjadi mutasi genetik organisme, baik manusia, hewan, tumbuhan, bahkan mikroorganisme. Mutasi mikroorganisme penyebab penyakit, dapat menimbulkan varian baru, yang mungkin mempunyai virulensi dan mempunyai daya resistensi yang lebih tinggi yang bersifat multi drug resistant. Hal tersebut merupakan penyulit untuk pengendalian dan terapi. Para ilmuwan terpacu untuk selalu melakukan penelitian, untuk mendapatkan keseimbangan lingkungan, keseimbangan tubuh, dan kesejahteraan kehidupan. Penelitian genetic engineering banyak dilakukan untuk merkeja gen mikrobese cara biologi molekuler

untuk tujuan pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit, atau merekayasa untuk tujuan produksi material yang bermanfaat bagi manusia. Genetika mikroba memberikan sumbangan teknologi yang membawa kemajuan besar di bidang kedokteran.

BIOLOGI UMUM Dec 11 2020 BIOLOGI UMUM Penulis : MUHAMMAD ARSYAD, SRI WAHYUNI, DHEA NUR FATIRA Ukuran : 14 x 21 cm Terbit : Juni 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Manusia tidak akan puas dengan hanya menggeluti satu disiplin ilmu. Karena manusia adalah makhluk multitalenta. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Autentikasi Spesies Ikan Hiu Terindeks CITES Berbasis Teknik DNA Barcoding May 28 2022 Buku ini memberikan informasi yang berasal dari penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Penulis serta sumber terpercaya lain yang berguna sebagai tambahan mengenai materi terkait bab-bab dalam buku. Buku ini memberikan informasi terkait adanya isu seafood fraud, proses autentikasi spesies ikan hiu terindeks CITES berbasis DNA Barcoding, serta implikasinya terhadap upaya konservasi spesies ikan hiu di Indonesia. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku sehingga buku ini dapat diterbitkan.

IKAN KEMBUNG {Scombridae: Rastrelliger sp.} Genetik, Biologi, Reproduksi, Habitat, Penyebaran, Pertumbuhan, dan Penyakit Aug 26 2019 Buku ini mengulas mengenai salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomi, yaitu ikan kembung. Dalam buku ini, pembahasan mengenai biologi ikan kembung yang meliputi taksonomi, informasi genetik, morfologi, habitat dan daerah penyebaran, makanan dan pencernaan, biologi reproduksi, makanan, serta parasit.

Taksonomi dalam Perspektif Filsafat Ilmu Nov 02 2022 Taksonomi dalam bidang biologi dapat diartikan sebagai suatu cabang ilmu biologi yang menelaah penamaan, pencirian, dan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan karakter yang dimiliki. Taksonomi dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif ilmu untuk tujuan mencari penjelasan lebih terperinci dari berbagai permasalahan dalam taksonomi itu sendiri. Taksonomi dalam perspektif filsafat ilmu juga akan memberikan kontribusi pengembangan pengertian dan penjelasan yang lebih mendalam terhadap bidang ilmu ini. Buku ini akan membahas taksonomi sebagai satu cabang ilmu dalam perspektif filsafat ilmu, dalam konsep dan pendekatan ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Hakikat dan pengertian taksonomi, cara mempelajari taksonomi, dan manfaat taksonomi bagi kehidupan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan merupakan kajian dalam buku ini, yang pada akhirnya akan membentuk pola pikir dan sikap keilmuan yang mumpuni bagi mereka yang haus akan ilmu pengetahuan.

Dendrologi: Dasar-Dasar Mengenal Pohon 28 2022 Taksonomi adalah cabang ilmu biologi yang mengklasifikasikan organisme ke dalam berbagai tingkatan taxa berdasarkan kedekatan kekerabatannya, kemudian memberikan nama setiap tingkat taxa menurut aturan penamaan organisme yang telah disepakati secara internasional. Dengan adanya nama, maka suatu spesies dapat dikomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan. Demikian juga, dengan dilakukannya klasifikasi maka kekerabatan suatu spesies dengan spesies lainnya dapat diketahui. Mengetahui kekerabatan dan nama organisme adalah sangat penting khususnya dalam rangka pengembangan penelitian di bidang biologi serta ilmu-ilmu terapan lainnya yang berbasis biologi seperti pertanian, peternakan, perikanan, farmasi serta kedokteran. Organisme yang kekerabatannya dekat akan memiliki kemiripan yang tinggi dari segi genetik, sehingga memiliki potensi yang besar untuk dilakukan persilangan dalam rangka menciptakan varietas unggul. Dari segi kemanfaatan, suatu spesies yang diketahui memiliki manfaat ekonomi yang tinggi maka besar kemungkinannya bahwa kerabat dekatnya juga akan memiliki manfaat ekonomi. Sebagai contoh genus pohon *Aquilaria* dari famili *Thymelaceae* diketahui memiliki manfaat ekonomi tinggi sebagai penghasil kayu gaharu. Kerabat dekat dari genus *Aquilaria* yaitu *Gerinops* ternyata juga dapat menghasilkan kayu gaharu walaupun kualitasnya tidak sebaik kayu gaharu yang dihasilkan dari genus *Aquilaria*. Tidak sebanding dengan pentingnya ilmu taksonomi sebagai dasar pengembangan ilmu-ilmu terapan, minat ilmuwan muda untuk mendalami ilmu taksonomi sangatlah rendah. Ilmuwan taksonomi yang sudah satu per satu memasuki masa pensiun, sementara itu ilmuwan muda yang bermimpi untuk membidangi ilmu taksonomi semakin berkurang atau bahkan tidak ada. Di perguruan tinggi khususnya di Indonesia hampir tidak ada lagi program studi atau laboratorium yang secara khusus membidangi taksonomi. Hal tersebut salah satu disebabkan oleh kurangnya dukungan dan penghargaan pemerintah pada pengembangan ilmu dasar seperti ilmu taksonomi, karena bidang ilmu taksonomi mungkin tidak mudah untuk menghasilkan hak paten, HAKI, atau prototipe sebagaimana umumnya bidang ilmu terapan, walaupun ilmu taksonomi menjadi dasar bagi ilmuwan terapan untuk mendapatkan hak paten dan HAKI. Kurangnya minat ilmuwan muda untuk mendalami bidang ilmu taksonomi juga disebabkan oleh anggapan bahwa ilmu taksonomi merupakan bidang ilmu yang sangat sulit sehingga lapangan pekerjaan tidak luas. Seorang ilmuwan taksonomi pada umumnya sangat menikmati pekerjaannya. Kebiasaan bekerja secara sistematis dalam melakukan klasifikasi taxa organisme biasanya menjadikan ilmuwan taksonomi tersebut bersistematis dan rapi dalam kehidupan kesehariannya. Seorang ilmuwan taksonomi biasanya juga dapat dengan mudah mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan konservasi dan ekologi, sehingga dengan demikian anggapan bahwa lapangan pekerjaan sebagai seorang ilmuwan taksonomi itu sempit adalah anggapan yang

benar. Buku ini sejatinya membahas tentang taksonomi tumbuhan khususnya pohon. Namun untuk menghindari munculnya sikap apriori sebelum membaca isinya, maka buku ini diberi judul "Dendrologi: Dasar-Dasar Mengenal Pohon". Buku ini khususnya ditujukan bagi mahasiswa S1 dari program studi atau jurusan kehutanan dan biologi (botani). Buku ini juga bermanfaat bagi S1 dari program studi bukan kehutanan, S2, atau S3 yang membutuhkan pengetahuan tentang pengenalan tumbuhan, khususnya spesies pohon yang tersebar secara alami di wilayah geografi Malesia. Susunan bab demi bab dikemas sedemikian rupa untuk memudahkan para pembaca target khususnya mahasiswa S1 dan S2 di bidang ilmu-ilmu kehutanan, biologi dan pertanian untuk dapat dengan mudah memahami dasar-dasar taksonomi tumbuhan. Pada Bab II dijelaskan secara singkat mengenai aturan tata penamaan tumbuhan dengan harapan bahwa dengan mengerti aturan tata penamaan tumbuhan pembaca akan menjadi mudah untuk memahami dan mengingat nama ilmiah tumbuhan. Untuk membekali pembaca dengan pengetahuan mengenai bagaimana tumbuhan dikelompokkan berdasarkan kesamaan baik morfologi maupun genetika, Bab III buku ini menjelaskan tentang sistem klasifikasi tumbuhan. Bab IV membahas mengenai morfologi organ-organ tumbuhan. Terminologi atau terminologi untuk morfologi organ-organ tumbuhan yang digunakan dalam Bab IV adalah terminologi dalam bahasa Inggris, bukan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa terminologi dalam bahasa Indonesia tidak baku dan tidak didasarkan hasil kesepakatan dalam pertemuan para ilmuwan taksonomi, melainkan diterjemahkan menurut versi masing-masing penulis buku. Hal tersebut sering memunculkan terminologi dalam bahasa Indonesia yang berbeda-beda untuk menyatakan satu organ atau bentuk organ yang sama. Sebagai contoh duduk dalam terminologi bahasa Inggris yakni "whorled" diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia secara berbeda oleh penulis buku yang berbeda, seperti melingkar, berputar, berkarang, atau mengumpul. Selain itu banyak terminologi yang tidak mudah dicarikan padanan katanya dalam bahasa Indonesia, sehingga terminologi Inggris diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut membuat terminologi dalam bahasa Indonesia menjadi rancu dan campur aduk. Penggunaan terminologi dalam bahasa Inggris juga dilakukan atas beberapa pertimbangan lainnya. Pengetahuan morfologi tumbuhan dibutuhkan terutama dalam rangka melakukan identifikasi dan determinasi taxa (tingkat spesies, genus, atau famili) dengan menggunakan buku kunci determinasi. Pada umumnya buku kunci determinasi ditulis dalam bahasa Inggris, tentunya juga menggunakan terminologi untuk organ atau bentuk organ tumbuhan dalam bahasa Inggris. Karena itu, jika dalam belajar morfologi tumbuhan kita mempelajari terminologi dalam bahasa Indonesia, maka pengetahuan tersebut hampir tidak akan pernah digunakan. Pertimbangan lain adalah untuk mempersiapkan mahasiswa yang hendak melanjutkan studinya ke luar negeri. Sebagaimana dijelaskan

di atas bahwa, perguruan tinggi yang memiliki program studi taksonomi di Indonesia hampir tidak ada dan karena itu mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi harus pergi ke universitas di luar negeri. Dengan demikian jika waktu belajar di S1 mereka sudah terbiasa menggunakan terminologi untuk morfologi dalam bahasa Inggris maka mereka tidak perlu lagi beradaptasi dan belajar ulang terminologi dalam bahasa Inggris. Setiap terminologi dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam buku ini ditulis dengan huruf miring dan disediakan glosarium mengenai arti terminologi tersebut di bagian belakang buku ini. Bab V buku ini menjelaskan teknik atau cara melakukan determinasi spesimen tumbuhan dengan menggunakan buku kunci determinasi. Pada bagian ini pengetahuan morfologi tumbuhan dalam terminologi berbahasa Inggris akan sangat berguna, karena buku kunci determinasi yang baik hampir semuanya menggunakan terminologi dalam bahasa Inggris. Buku ini juga dilengkapi dengan pelajaran mengenai langkah-langkah cepat mengenal famili pohon di lapangan yang tidak sedang berbunga (Bab VI). Cara pengenalan famili tanpa bunga tidak umum dijelaskan dalam buku-buku taksonomi lainnya. Langkah-langkah pengenalan famili pohon tanpa bunga di lapangan ini akan sangat membantu para peneliti ekologi vegetasi yang melakukan penelitian di lapangan dimana tidak selalu dapat ditemukan pohon yang sedang berbunga. Pada Bab VII buku ini disajikan pelajaran tentang cara-cara mengenal anakan pohon di lapangan. Hal ini mungkin tidak umum dijelaskan dalam buku-buku lain mengenai taksonomi, namun bagi penulis pengetahuan pengenalan anakan pohon adalah sangat penting. Penulis sering menemukan bahwa para peneliti kesulitan dalam mengidentifikasi anakan pohon, karena morfologi organ-organ seperti tipe daun, bentuk daun, ukuran daun, dan duduk daun pada anakan sering kali berbeda antara pohon dewasa dan anakan. Pada penelitian tentang struktur populasi dan dinamika populasi, kekeliruan dalam mengenal anakan pohon dapat menghasilkan kesimpulan penelitian yang keliru dan fatal. Dalam melakukan eksplorasi flora pada suatu daerah, seorang ahli taksonomi harus mengumpulkan sampel tumbuhan yang disebut dengan spesimen herbarium. Selain itu, seorang ahli ekologi juga harus mengumpulkan sampel tumbuhan dari dalam plot penelitian mereka untuk keperluan determinasi atau identifikasi spesies. Sehubungan dengan hal itu, pada Bab VIII dari buku ini dijelaskan mengenai tata cara mengoleksi sampel tumbuhan untuk dijadikan spesimen herbarium. Bab IX yang merupakan bab terakhir dari buku ini menyajikan deskripsi famili sejumlah pohon penting yang ada di wilayah Malesia, yaitu wilayah kerajaan makhluk hidup di Asia Tenggara mulai dari Semenanjung Malay dan wilayah Kerajaan Malaysia, Kepulauan Indonesia, Philippine, Papua Newgini, dan bagian Utara Benua Australia. Deskripsi famili pohon penting ini dilengkapi dengan foto foto beberapa contoh spesies berguna dari masing-masing famili. Selain kedelapan bab tersebut, pada bagian belakang buku ini disajikan beberapa lampiran

seperti daftar nama daerah (lokal) dan nama ilmiah sejumlah spesies pohon penting indeks serta glosaria yang dimaksudkan untuk mempermudah para pembaca dalam menggunakan buku ini. Sama dengan terminologi morfologi organ-organ tumbuhan kata "species" dalam buku ini juga tidak diterjemahkan menjadi kata "jenis" melainkan diadopsi dan di-Indonesia-kan menjadi kata "spesies". Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari kerancuan dalam penggunaan kata jenis untuk hal-hal lain yang tidak merujuk pada makna species, seperti jenis kendaraan, jenis makanan, jenis minuman, jenis pakaian, atau makna jenis yang merujuk pada terjemahan kata "type, sort, atau kind dari bahasa Inggris". Draf buku ini sebetulnya telah dipersiapkan sejak belasan tahun sebelumnya, namun edisi pertama buku ini baru dapat diterbitkan saat ini. Hal tersebut disebabkan banyaknya variasi dalam sistem klasifikasi dan terjadinya perkembangan sistem klasifikasi, sehingga draf tersebut sering harus mengalami revisi dan penyempurnaan. Edisi pertama buku mungkin masih memiliki berbagai kekurangan, namun mengingat sangat langkanya buku-buku yang memuat pengetahuan yang lengkap mengenai ilmu taksonomi dan pengenalan tumbuhan dalam bahasa Indonesia, maka penulis menganggap sangat penting dan mendesak untuk menerbitkan edisi pertama buku ini. Dengan semakin berkembangnya ilmu taksonomi terutama sistem klasifikasi filogeni yang berbasis analisis genetik, maka secara periodik buku ini mungkin akan terus mengalami penyempurnaan. Saran dari pembaca edisi pertama ini juga akan sangat berguna dalam upaya penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Karena itu, penulis sangat menghargai segala saran dan kritik yang ditujukan kepada penulis dalam rangka penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya. Penulis berharap informasi yang ada dalam buku ini akan bermanfaat bagi pembaca dan menyampaikan terima kasih kepada pembaca yang telah bersedia memanfaatkan informasi yang ada dalam buku ini.

Pengantar Iktiologi 30 2020 Buku Pengantar Iktiologi ini adalah kumpulan bahan kuliah Mata Kuliah Iktiologi yang telah mulai kami susun dan telah disampaikan dalam kelas perkuliahan mahasiswa di Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2003 dan Alhamdulillah pada tahun 2017 ini kami lengkapkan dan cetak dalam bentuk buku ajar. Buku Pengantar Iktiologi ini adalah materi wajib dan minimum yang harus dikuasai dan dipahami oleh mahasiswa khususnya di Fakultas Kelautan dan Perikanan untuk pada semua program studi dan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah lain yang terkait dengan ikan.

Perancangan Model Bisnis Pariwisata 16 2021 Perancangan model bisnis diperlukan untuk menemukan kembali dan memperbaharui ruang publik, memodifikasi citra destinasi dan mengembangkan industri pariwisata. Praktik perancangan model bisnis sejajar dengan placemaking seperti 'pemetaan budaya organisasi industri pariwisata. Penempatan desain model bisnis menarik perhatian

mengkontekstualisasikan makna yang dimaksud dengan dinamika lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja bisnis pariwisata. Daftar 8 Bab, sebagai berikut: Bab 1 Kerangka Teoritis Terintegrasi: Inovasi dalam Model Bisnis Pariwisata dan Tema Desainnya Bab 2 Efektivitas dan Kreativitas dalam Pembuatan Model Bisnis Pariwisata Bab 3 Model Bisnis Pariwisata di Era Digital Bab 4 Pemilihan Ide Perencanaan Bisnis Pariwisata Bab 5 Taksonomi Model Bisnis Produk Pariwisata Bab 6 Analisis Situasi Pasar Pariwisata Bab 7 Perencanaan Pemasaran Barang dan Jasa Industri Pariwisata Bab 8 Perencanaan Pembiayaan dan Estimasi Finansial Objek Pariwisata Buku ini sangat cocok bagi para pengusaha, manajer industri pariwisata, dan kewirausahaan terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Buku ini juga akan sangat membantu para peneliti dan pemerhati industri pariwisata.

Anatomi Tumbuhan Dec 23 2021 Anatomi tumbuhan merupakan salah satu cabang biologi yang mempelajari struktur fisik tumbuhan secara mikroskopis. Anatomi disebut juga sebagai ilmu urai, terkait pembahasan yang lebih rinci dari setiap struktur tumbuhan melalui sayatan bujur atau melintang yang diamati menggunakan mikroskop. Dalam hal ini anatomi tumbuhan dapat dijadikan sebagai pelengkap ilmu morfologi yang hanya mempelajari bentuk dan susunan tumbuhan. Buku ini ditulis untuk memudahkan bagi mahasiswa dalam perkuliahan maupun peneliti untuk memahami lebih mendalam tentang struktur tumbuhan. Buku ini membahas tentang: Bab 1 Jaringan Meristem dan Perkembangannya Bab 2 Struktur dan Fungsi Sel Tumbuhan Bab 3 Struktur dan Perkembangan Jaringan Muda (Meristem) Bab 4 Struktur Sel Tumbuhan dan Penyusun Jaringan Meristem Bab 5 Struktur dan Perkembangan Jaringan Dasar dan Penguat Bab 6 Struktur dan Fungsi Jaringan Pengangkut Bab 7 Jaringan Pelindung, Jaringan Dasar dan Jaringan Penguat Bab 8 Struktur dan Fungsi Jaringan Sekretori Bab 9 Struktur dan Fungsi Anatomi Batang dan Akar Bab 10 Struktur dan Fungsi Anatomi daun Bab 11 Struktur dan Fungsi Anatomi Bunga, Buah dan Biji Bab 12 Struktur Anatomi Batang, Akar, Daun, Bunga, Buah dan Biji Bab 13 Aplikasi Anatomi

Biologi Perikanan dan Kelautan Di Indonesia Dec 03 2022 Laut dan pesisir memiliki peran yang penting bagi biota, dan kehidupan manusia. Oleh karena itu, kita harus melindungi dan melestarikan. Kegiatan memanfaatkan sumberdaya laut dan pesisir harus sangat diperhitungkan dengan baik, agar sumberdaya yang ada di laut dan pesisir dapat tetap lestari dan berkelanjutan. Selain itu kita harus menjaga keberlanjutan lingkungan dan mencegah pencemaran atau kegiatan yang menyebabkan kerusakan laut dan pesisir. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan untuk menjaga kelestarian laut dan pesisir, agar kegiatan pemanfaatan laut dan pesisir tetap berlanjut.

Buku Ajar Pengantar Taksonomi Tumbuhan Rendah Feb 22 2022 Taksonomi Tumbuhan Rendah merupakan kelompok tumbuhan yang berstruktur tubuh dan

perkembangan organ tubuhnya masih sangat sederhana. Meskipun sebagian ada tumbuhan yang sudah memiliki organ seperti akar, batang, dan daun namun bukan merupakan organ sejati. Tumbuhan tersebut tidak memiliki bunga dan jaringan pembuluh angkut sehingga penyaluran materi di dalam tubuh dilakukan dengan cara difusi. Kelompok tumbuhan yang termasuk tumbuhan tingkat rendah memiliki ciri khas yaitu tumbuhan talus (Thallophyta yang termasuk di dalamnya adalah Alga), tumbuhan lumut (Bryophyta), dan tumbuhan paku (Pterydophyta). Buku ini membahas ciri-ciri dari masing-masing kelompok tumbuhan yang tergolong ke dalam tumbuhan tingkat rendah, lengkap dengan contoh-contohnya.